

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN MENGGUNAKAN
APLIKASI IPOS 4.0 PADA UMKM ELMEERA OUTLET CIKARANG BARAT**

Fadhia Ardiyanti¹ *, Candra Dwi Hardiana², Jarkoni³

STIE Bisnis Internasional Indonesia, Bekasi, Indonesia

E-mail: fardiyantibii@gmail.com

* Corresponding Author

<https://doi.org/>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords

Sistem Informasi; Akuntansi keuangan; Aplikasi IPOS 4.0; UMKM; Elmeera Outlet

Kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji penerapan sistem informasi akuntansi keuangan dengan menggunakan aplikasi Ipos 4.0 dalam konteks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan dilakukan pada UMKM Elmeera Outlet di Cikarang Barat dan melibatkan serangkaian tahap, mulai dari pemahaman dasar akuntansi, pemanfaatan aplikasi Ipos 4.0, hingga pengembangan usaha. Metode yang digunakan mencakup pelatihan, implementasi teknologi, dan upaya peningkatan sumber daya manusia serta pemasaran online. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dengan Ipos 4.0 membantu UMKM Elmeera Outlet dalam pencatatan transaksi keuangan sehari-hari, mengatasi kendala teknis, dan meningkatkan efisiensi operasional. Lebih lanjut, penggunaan sistem informasi akuntansi ini memungkinkan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini menjadi kunci dalam menghadapi persaingan dan mendukung pertumbuhan usaha di era digital. Kegiatan ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya sistem informasi akuntansi bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka dan menjaga keberlanjutan usaha di tengah tantangan ekonomi yang terus berkembang.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan suatu kegiatan ekonomi yang kecil namun memiliki dampak yang besar dalam perekonomian suatu daerah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Dengan hal ini maka, UMKM dapat menjadi tumpuan untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah. Dikarenakan UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami kemunduran dalam berbisnis. Tentunya tujuan yang paling utama setiap usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin, begitu juga dengan pelaku usaha.

Sistem informasi akuntansi pada UMKM berperan sebagai wadah dari semua transaksi yang dilakukan pada proses bisnis. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak ekstern maupun intern perusahaan. Sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat di operasikan tanpa menggunakan komputer, akan tetapi keterlibatan komputer dalam menangani tugas – tugas manusia dalam suatu sistem memiliki peran yang sangat besar dalam menunjang kelancaran sebuah sistem, sehingga informasi sangat dibutuhkan pihak manajemen dapat disajikan dengan cepat dan tepat waktu. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu UMKM maupun perusahaan lainnya, maka tidak dapat dibayangkan bagaimana jadinya kalau suatu UMKM tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Perusahaan tersebut mungkin tidak dapat memproses transaksinya secara jelas dan teliti. Kemudian perusahaan tersebut mungkin tidak akan memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya yang diperlukannya untuk pengambilan keputusan – keputusan dalam pengelolaan usaha kecil. Sistem informasi akuntansi nantinya akan berhubungan dengan laporan keuangan, laporan keuangan yang andal dapat di ukur dari laporan keuangan yang relevan, kompeten, cukup, dan material.

UMKM Elmeera Outlet adalah UMKM yang bergerak dibidang fashion dengan menjual berbagai jenis pakaian anak-anak hingga dewasa. Permasalahan yang muncul pada UMKM Elmeera Outlet

adalah melakukan pencatatan transaksi kas keluar dengan manual menggunakan buku dan kalkulator sehingga sehingga banyak sekali kekurangannya seperti terjadinya kesalahan penulisan yang membuat pencatatan tersebut kurang jelas dan kurangnya keakuratan data. Permasalahan lain mengenai sistem informasi akuntansi pada UMKM Elmeera Outlet adalah pemilik usaha sebagai pemakai sistem informasi merasa bingung untuk mengoperasikan sistem Ipos 4.0, karena pemakai sistem informasi merasa kurang percaya diri dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi yang ada, dan tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga pemakai sistem informasi tidak memiliki pengetahuan yang cukup.

Masalah yang berkaitan dengan pengelolaan sistem informasi akuntansi keuangan dalam UMKM Elmeera Outlet ini harus diperhatikan lagi, karena masih kurangnya pemahaman terhadap akuntansi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil judul laporan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Menggunakan Aplikasi Ipos 4.0 pada UMKM Elmeera Outlet”**.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup beberapa tahap yang esensial dalam penerapan sistem informasi akuntansi keuangan menggunakan aplikasi Ipos 4.0 pada UMKM Elmeera Outlet di Cikarang Barat. Langkah pertama adalah meningkatkan pemahaman tentang siklus akuntansi, terutama bagi pemilik usaha dan staf yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Hal ini dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi konsep dasar akuntansi. Tahap selanjutnya melibatkan penggunaan aplikasi Ipos 4.0 dalam pencatatan transaksi keuangan sehari-hari. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur, seperti pencatatan stok, pembayaran dengan kartu kredit dan debit, integrasi transaksi pembelian dan penjualan, cetak faktur pajak, serta kemampuan untuk mencetak dan memindai kode barcode.

Selain itu, UMKM Elmeera Outlet juga melakukan pencatatan transaksi dengan baik dan menyimpan bukti-bukti transaksi sebagai dasar untuk menyusun laporan keuangan. Kemudian, mereka memastikan bahwa fitur aplikasi Ipos 4.0 berjalan dengan baik dan mengatasi kendala yang mungkin timbul, seperti masalah pada fitur laporan laba rugi. Dalam mengatasi kendala tersebut, pemilik usaha melakukan sosialisasi kepada pihak yang mengembangkan aplikasi dan mencari solusi teknis.

Selanjutnya, UMKM Elmeera Outlet berusaha mengembangkan usahanya dengan peningkatan mutu sumber daya manusia, pemasaran online, dan penggunaan internet untuk mengetahui kondisi pasar saat ini. Ini adalah langkah penting dalam menghadapi persaingan dan menjaga keberlanjutan usaha. Dalam prosesnya, sistem informasi akuntansi menjadi alat yang sangat penting dalam mencatat, melacak, dan menganalisis data keuangan yang kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan. Melalui tahapan ini, UMKM Elmeera Outlet berharap dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Menggunakan Aplikasi Ipos 4.0

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : Neraca, Laporan Laba Rugi, Arus Kas, Laporan Perubahan Modal

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda beda (bervariasi) tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pemakai internal (*internal users*) dan pemakai eksternal (*external users*). (Thian,Alexander,2021;5).

Yang termasuk dalam kategori pemakai internal, antara lain:

1. Direktur dan Manager Keuangan untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditur (bankir, *supplier*), mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya uang kas yang tersedia di perusahaan pada saat menjelang jatuh tempo pinjaman/utang

2. Direktur Operasional dan Manager Pemasaran untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan, mereka membutuhkan informasi akuntansi mengenai besarnya penjualan (tren penjualan)
3. Manager dan Supervisor Produksi. Mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi, yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk per unit.

Sedangkan yang termasuk dalam kategori pemakai eksternal, antara lain :

1. *Investor* (penanam modal), menggunakan informasi akuntansi *investee* (penerima modal) untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya. Dalam hal ini, *investor* perlu secara cermat dan hati-hati dalam menanggapi setiap perkembangan kondisi kesehatan keuangan *investee*. *Investor* sebagai pihak luar dari *investee* dapat menilai prospek terhadap dana yang akan (telah) diinvestasikannya lewat laporan keuangan *investee*, apakah menguntungkan (*profitable*) atau tidak
2. Kreditur, seperti *supplier* dan bankir, menggunakan informasi akuntansi debitor untuk mengevaluasi besarnya tingkat risiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang. Dalam hal ini, kreditur dapat memperkecil risiko dengan cara mencari tahu seberapa besar tingkat bonafiditas dan likuiditas debitor lewat laporan keuangan debitor bersangkutan.
3. Pemerintah, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.
4. Otoritas Jasa Keuangan, mewajibkan *public corporation* (emiten) untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada OJK Dalam hal ini, pihak OJK sangat berkepentingan terhadap kinerja keuangan emiten dengan tujuan untuk melindungi para *investor*.
5. Ekonom. Praktisi, dan Analis menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional, dan lain sebagainya.

Elmeera Outlet Cikarang Barat merupakan toko yang menyediakan pakaian dan barang – barang berkualitas untuk anak – anak bahkan sampai dewasa. Perusahaan ini juga menyediakan pakaian sisa import & ekspor menggunakan sistem sortir secara detail. Pakaian yang dijual kurang lebih tercatat sekitar 3.400 jenis dengan jumlah sekitar 16.000 barang. Berikut beberapa merek yang dijual oleh Elmeera Outlet yaitu H&M, Birdy Boom, Calvin Klein, Disney, Nevada, Lusty Bunny dan merek lainnya. UMKM Elmeera Outlet selama menjalankan usahanya sampai saat ini belum membuat laporan keuangan lengkap. Kegiatannya hanya sebatas membeli produk baju dan kemudian dijual kepada konsumen. Padahal laporan keuangan sangat penting karena merupakan alat dalam menilai kinerja UMKM Elmeera Outlet apakah usahanya mengalami untung atau rugi. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini penulis membantu UMKM Elmeera Outlet untuk membuat laporan keuangan sederhana yang dapat dipahami oleh pemilik usaha.

diketahui bahwa penjualan pada bulan April melonjak sangat tinggi mencapai dengan Rp286.238.450 dan menurun di bulan Mei dengan angka penjualan Rp57.391.600 hingga adanya kenaikan kembali di bulan Juni dengan angka penjualan Rp59.587.450.

Neraca saldo (*trial balance*) diperlukan untuk memastikan bahwa tidak adanya kesalahan di dalam mengesposkan jumlah debit/kredit dari jurnal ke buku besar kecocokan antara jumlah debit dengan jumlah kredit ini harus dibuktikan pada setiap akhir periode laporan akuntansi. Langkah awal dalam menyiapkan neraca saldo adalah menentukan saldo akhir per periode laporan akuntansi untuk setiap akun (lihat saldo akhir yang dicetak tebal pada buku besar di atas). Seluruh saldo akhir tersebut (untuk tiap-tiap akun) akan dipindahkan ke neraca saldo. Dari informasi inilah kita bisa melihat sehat atau tidaknya kondisi keuangan sebuah UMKM. Neraca UMKM Elmeera Outlet.

Kondisi neraca yang bagus pada sebuah laporan keuangan adalah neraca yang memiliki aktiva dan pasiva seimbang, dari beberapa gambar di atas dapat dilihat UMKM Elmeera Outlet sudah memiliki neraca yang seimbang, jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi neraca tersebut sudah bagus bagi UMKM tersebut.

Salah satu komponen penting dalam laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Menurut Van Horne dan Wachowicz dalam buku “*Fundamental of Financial Management*”, laporan laba atau rugi merupakan ringkasan pendapatan dan biaya sebuah perusahaan, dalam waktu tertentu, dan diakhiri dengan laba atau kerugian bersih pada periode tersebut. Laporan laba rugi bisa dibuat dalam periode

satu bulan, satu tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan (*matching concept*) yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan ini masuk ke dalam empat laporan keuangan utama perusahaan dan sebagai penghubung dua laporan neraca.

Berdasarkan Tabel IV-II diatas, dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh UMKM Elmeera Outlet selama bulan April 2022 sebesar Rp286.238.450, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp61.669.000, dan pajak sebesar Rp2.000.000. Maka laba bersih yang diperoleh UMKM Elmeera Outlet pada bulan April 2022 sebesar Rp226.569.450.

Dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh UMKM Elmeera Outlet selama bulan Mei 2022 sebesar Rp57.391.600, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp18.198.000, dan pajak sebesar Rp1.500.000. Maka laba bersih yang diperoleh UMKM Elmeera Outlet pada bulan Mei 2022 sebesar Rp40.693.600.

Berdasarkan Tabel IV-IV diatas, dapat diketahui bahwa penghasilan yang diperoleh UMKM Elmeera Outlet selama bulan Juni 2022 sebesar Rp59.587.450, biaya yang dikeluarkan sebesar Rp18.754.000, dan pajak sebesar Rp1.500.000. Maka laba bersih yang diperoleh UMKM Elmeera Outlet pada bulan Juni 2022 sebesar Rp42.333.450.

Menurut Agus Purwaji “Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan bagaimana ekuitas telah berubah dari waktu ke waktu. Laporan ini terdiri dari beberapa elemen diantaranya modal awal periode, adanya penambahan dan pengurangan selama satu periode, dan menjadi modal akhir periode.”

Laporan ini merupakan pelengkap [laporan laba rugi](#), yang menyajikan investasi-investasi tambahan oleh pemilik, serta pengurangan modal saham atau adanya sumber modal yang lain diluar usaha kegiatan perusahaan.

Berdasarkan Tabel IV-V diatas, dapat diketahui bahwa modal akhir UMKM Elmeera Outlet sebesar Rp723.446.500, setelah modal awal sebesar Rp428.850.000 ditambah laba sebesar Rp309.596.500 dan dikurangi prive sebesar Rp15.000.000.

UMKM Elmeera Outlet selama kurun waktu 3 bulan mulai dari April hingga Juni 2022 , telah berhasil mempromosikan dan menjual produk hasil industri olahan tekstil serta produk-produk UMKM, hingga mencatat raihan total penjualan hingga 54% dari stok yang dimiliki. Terdapat 468 merek dan 215 jenis yang masing-masing memiliki keunikan dan peminatnya tersendiri. Diantara 468 merek, terdapat beberapa merek yang ditemukan berkriteria Laris yang berarti lebih dari 50% telah laku dan Proses Penjualan yang berarti kurang dari 50% Laku.

Terdapatnya rentang Laba yang berkriteria Sangat Tinggi, Tinggi, Normal dan Rendah, menjadi kajian penting bagi Pemilik Usaha untuk menyusun strategi penjualan, agar UMKM Elmeera Outlet mampu bertahan dan bertumbuh.

Fitur dari Software Toko Ipos 4.0 adalah:

1. Pencatatan stok di multi gudang
2. Pencatatan pembayaran dengan kartu kredit dan kartu debit (hanya pencatatan, belum koneksi ke mesin EDC)
3. Proses transaksi pembelian dan penjualan integrasi langsung ke Akuntansi atau dimasukkan ke pembukuan secara otomatis
4. Cetak Faktur Pajak Penjualan
5. Cetak dan scan kode barcode
6. Multi satuan item barang (lusin -> pak -> pcs)
7. Multi harga jual (levelisasi harga/harga berdasar kuantitas/harga berdasar jumlah/satu harga saja)
8. Multi Database dimana dapat menampung lebih dari 1 database dalam 1 software.
9. Terdapat fitur Rakitan/penjualan paket (misal: Paket Hemat yang terdiri dari Jilbab,Gamis, Bros, Manset)
10. Input point pelanggan untuk ditukar hadiah dengan voucher atau hadiah lain
11. History harga beli dan jual
12. Diskon bertingkat (disc 30% + disc 10% untuk event bazar dan lain - lain)
13. Format nomor faktur dapat diatur sendiri (misal ingin INV2012/001 atau SBY0001/012012/INV dll)
14. Format desain laporan dapat diatur sendiri

15. Diskon per periode tertentu
16. Laporan Penjualan per Wilayah dan SubWilayah
17. Tersedia Auto Backup / penyimpan database backup secara otomatis (dalam aplikasi terpisah)
Pada [Program Toko Ipos 4.0](#) ini dilengkapi dengan menu-menu / modul-modul, diantaranya :
 1. Master Data
 - a. Data Item Barang, Supplier, Pelanggan , Sales
 - b. Lihat Kartu Stok barang , Setting Kode Barcode & cetak .
 - c. Setting Grup Pelanggan + Point pelanggan (point tukar hadiah & point menjadi potongan discount)
 - d. Setting satuan barang, Jenis barang, nama Bank, nama Department/Gudang, nama Merek
 - e. Diskon Periode
 - f. Wilayah dan Sub Wilayah Pelanggan
 2. Pembelian
 - a. Pembuatan PO / pesanan pembelian
 - b. Daftar Pembelian + input baru pembelian
 - c. History Harga beli
 - d. Daftar Pembayaran hutang
 - e. Daftar status lunas BG / Cek
 - f. Retur pembelian
 3. Penjualan
 - a. Pembuatan PO pesanan penjualan dari pelanggan
 - b. Daftar penjualan dan input baru penjualan (mencatat pembayaran lunas / kredit + input bea lain-lain/bea kirim)
 - c. Daftar Penjualan Kasir dan input baru penjualan Kasir (mencatat pembayaran dengan tunai/kartu debit/kartu kredit)
 - d. History harga jual
 - e. Daftar pembayaran piutang dan input pembayaran piutang
 - f. Status lunas BG/Cek pembayaran piutang
 - g. Retur penjualan
 - h. Catatan Point penjualan
 4. Persediaan
 - a. Daftar Item masuk dan daftar item keluar
 - b. Stok opname
 - c. Saldo awal item barang (stok awal item barang)
 - d. Pencatatan Transfer Stok item antar gudang
 - e. Daftar stok minimum
 - f. Daftar Mutasi item
 5. Akuntansi : Proses Data Akhir Tahun dan proses akhir bulan
 - a. Daftar rekening perkiraan akuntansi
(aktivas,kewajiban,modal,pendapatan,HPP,biaya,pendapatan lain, biaya lain)
 - b. Pencatatan kas masuk, kas keluar dan kas transfer
 - c. Daftar jurnal
 - d. Saldo awal perkiraan
 - e. Saldo awal hutang
 - f. Saldo awal piutang
 - g. Setting perkiraan Akuntansi
 - h. Setting Data akun perkiraan (HPP, pendapatan jual, pendapatan jasa, persediaan, non inventory)
 - i. Setting Data akun saldo awal, item masuk dan item keluar (item masuk, item keluar,item opname, saldo awal item)
 6. Laporan
 - a. Laporan Master (item barang,supplier,sales,pelanggan)
 - b. Laporan pembelian (pesanan pembelian, retur pembelian, pembelian per item)
 - c. Laporan Konsinyasi (penerimaan barang, retur konsinyasi)

- d. Laporan Penjualan (laporan penjualan per item, per sales, laporan komisi sales, laporan penjualan per wilayah, grafik penjualan)
 - e. Laporan Hutang - Piutang
 - f. Laporan persediaan
 - g. Laporan Daftar perkiraan
 - h. Laporan kas masuk-keluar-transfer
 - i. Laporan rekap Laba Kotor
 - j. Daftar jurnal
 - k. Buku besar , Neraca Saldo, Neraca Lajur
 - l. Laporan keuangan Laba Rugi bulanan dan Laporan Neraca harian.
- Keunggulan dari [Program Toko Ipos 4.0](#) sebagai berikut :
1. Mengecek Stok Item/Barang dengan menggunakan Kartu Stok
Dengan melakukan pengecekan stok item, pemilik usaha akan dimudahkan untuk mengetahui stok barang yang masih tersedia. Selain cek stok [ipos 4](#) juga mempunyai fitur minimal stok item yang dapat mengingatkan pemilik usaha kalau stok barang yang anda miliki sudah hampir habis
 2. Membuat dan Mencetak Barcode
Untuk memiliki usaha seperti Mini Market atau Convenience Store mungkin membutuhkan untuk menscan barcode pada barang dagang agar tidak perlu ribet untuk mencari barang yang di jual untuk diinput ke penjualan.
 3. Akuntansi
Fitur akuntansi merupakan salah satu keunggulan dari [Ipos 4](#). Jika menjalankan usaha mini market atau Convenience Store pastilah memiliki beberapa orang pegawai untuk menjalankan bisnis tersebut, karena sudah memperkerjakan beberapa pegawai diharuskan untuk membayarkan gaji pegawai. Dalam bisnis setiap aliran uang yang masuk haruslah dicatat agar mengetahui perkembangan dari bisnis yang anda jalankan apakah itu untung atau rugi. Fitur akuntansi pada [Ipos 4](#) dapat melakukan pencatatan arus keuangan seperti pembayaran gaji pegawai, pembayaran untuk kebutuhan operasional, dan lain-lain.
 4. Multi Harga
Pada Software Toko Ipos 4 terdapat fitur yang dapat mengelompokkan harga mulai dari :
 - a) Satu harga : pengisian cepat untuk pemula. dimana 1 barang hanya untuk 1 harga jual, penentuan harga ini adalah dari satuan dasar barang
 - b) Harga berdasarkan level : penentuan harga jual berdasarkan jumlah barang tersebut dijual/grosir contoh :
dari 1 – 10 = harga 9000
dari 11 – 20 = harga 8.900
 - c) Harga Berdasarkan Jumlah : Penentuan harga jual pelanggan tertentu. dapat juga digunakan untuk grosir/retail.
contoh :
Level 1 : Pelanggan Retail = harga 10.000
Level 2 : Pelanggan Grosir = harga 9.800
 - d) Harga satuan : Penentuan Harga Jual Berdasarkan Satuan.
contoh :
1 PCS = harga 1.500
1 DUS = harga 55.000
 5. Cetak lebel alamat dan nota dalam 1x klik
Untuk fitur yang satu ini cocok untuk yang menjalankan bisnis Online Shop. Karena pada saat pemilik usaha menginput data pelanggan dan pesanan, pemilik usaha tidak perlu lagi menulis/mengetik Alamat Pengiriman dan juga Nota Penjualan. Karena setelah selesai menginput data pelanggan dan juga pembelian, pemilik usaha hanya perlu mengklik “CETAK” maka alamat dan nota pun bisa langsung tercetak.

4.2 Kendala Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Menggunakan Aplikasi Ipos 4.0

Dari hasil tersebut yang didapati UMKM Elmeera belum dapat menggunakan sistem informasi akuntansi yang baik untuk mempertahankan kelangsungan dari Usaha tersebut. Suatu sistem akuntansi yang sederhana untuk dapat dipahami oleh UMKM Elmeera Outlet tentunya perlu adanya pemahaman mengenai Siklus Akuntansi. Kualitas informasi akuntansi adalah tingkat atau derajat/mutu pemberitaan terkait laporan-laporan yang berhubungan dengan transaksi keuangan disajikan oleh aktor (akuntan). Semakin tinggi tingkat atau derajat/mutu informasi akuntansi, semestinya dibaliknya juga semakin besar peranan dari aktor (akuntan). Tidak bisa sembarang orang diberikan tanggung jawab untuk menyajikan laporan akuntansi, karena perihal keuangan bukan masalah yang sepele. Meskipun hanya UMKM, tetap keuangannya harus bisa dipertanggung jawabkan agar pengelolaan usaha tidak kacau dengan urusan pribadi si pengusaha.

Nelson, Todd, dan Wixom (2005) mengidentifikasi empat dimensi kualitas informasi, yaitu lingkup, ketepatan waktu, format/bentuk, dan akurasi.

1. Lingkup

Berkaitan dengan kelengkapan dalam hal mengukur tingkat/derajat di mana semua pernyataan relevan yang memungkinkan disajikan dalam informasi.

2. Ketepatan waktu

Berkaitan dengan mata uang yang digunakan untuk mengukur tingkat/derajat di mana informasi itu *up to date*, atau mencerminkan kondisi dunia saat ini.

3. Format/bentuk

Berkaitan dengan tingkat/derajat di mana informasi disajikan dalam artian dapat dipahami dan diinterpretasikan untuk pengguna dan membantu dalam melengkapi suatu tugas.

4. Akurasi

Berkaitan dengan tingkat/derajat di mana informasi itu benar, tidak ambigu, bermakna, dapat dipercaya dan konsisten

Dikutip dari Walther dan Skousen (2009) "*Accounting information is the nexus of the decision-making process*" yang berarti bahwa informasi akuntansi adalah perhubungan dari proses pengambilan keputusan. Menurut (Rahayu, Sri Mangesti.dkk) karakteristik kualitatif SAK EMKM ada 4 yaitu, sebagai berikut:

1. Relevan

Informasi yang disajikan adalah rangkaian informasi yang tepat sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang benar.

2. Andal

Informasi yang disajikan adalah informasi yang tepat, bebas dari kesalahan material dan bias.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah informasi yang penyajiannya memudahkan penggunaannya untuk melakukan interpretasi data posisi dan kinerja keuangan antar periode maupun antar entitas.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan adalah informasi yang disampaikan dengan format dan penggunaan istilah yang mudah dipahami penggunaannya.

Dengan demikian, kualitas informasi akuntansi yang buruk menjadikan informasi tersebut tidak dapat menjadi sinyal yang berharga bagi pihak yang berkepentingan. Di balik buruknya informasi akuntansi yang tersedia tersebut sudah pasti terjadi rangkaian pengambilan keputusan yang tidak saling terhubung. Jelas informasi yang tersedia akan tidak relevan, tidak dapat dipercaya, membingungkan dan menyesatkan.

Kendala yang ada pada UMKM Elmeera Outlet yaitu :

1. Pengelolaan keuangan yang ada di UMKM Elmeera Outlet tergolong masih sangat sederhana dan bersifat manual, artinya belum ada pembukuan khusus mengenai keuangan pada periode tertentu serta sistem keuangannya belum terkomputerisasi.
2. Adanya kelemahan pada fitur Ipos 4.0 mengakibatkan tidak berjalannya fitur laporan laba rugi sehingga pemilik usaha tidak mendapatkan informasi akuntansi.
3. Kurangnya pengembangan usaha sehingga omset mengalami penurunan

Solusi Dalam Mengatasi Kendala Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Menggunakan Aplikasi Ipos 4.0

Dalam mengatasi kendala yang terjadi, UMKM Elmeera Outlet melakukan beberapa hal, diantaranya :

- a. Melakukan pencatatan transaksi secara kontinyu dan keseluruhan agar dapat menjadi bahan untuk menyusun laporan keuangan. Pencatatan transaksi dapat dimulai dengan membiasakan diri untuk mencatat keseluruhan transaksi sekecil apapun nominalnya dan menyimpan bukti-bukti transaksi sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan
- b. Fitur aplikasi yang bermasalah dapat di sosialisasikan kepada pihak pemilik aplikasi tentang permasalahan yang terdapat pada aplikasi Ipos 4.0 dan melakukan Penambahan aplikasi-aplikasi penunjang laporan keuangan.
- c. Penggunaan internet untuk mengetahui kondisi pasar saat ini dan mengembangkan kemampuan SDM

Tahap-tahap pengembangan usaha pada UMKM Elmeera Outlet adalah dilakukan dengan cara :

1. Tahap Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia

Tahap peningkatan mutu sumber daya manusia pada UMKM Elmeera Outlet dilakukan dengan cara pemberian motivasi, pelatihan, serta pendampingan kerja yang dilakukan oleh pemilik UMKM kepada karyawan.

2. Tahap Peningkatan Strategi Pemasaran

Tahap ini melakukan pemasaran *go-online* yang dapat dilakukan dalam bentuk media sosial, website untuk memperluas jaringan konsumen dan meningkatkan keunggulan bersaing bagi UMKM Elmeera Outlet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di UMKM Elmeera Outlet, penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Berdasarkan perhitungan penulis terhadap laporan keuangan yang sudah penulis buat, pemilik usaha mendapatkan informasi keuangan selama 3 bulan terakhir yaitu bulan april – juni 2022 sebagai berikut :
 - a) Kondisi neraca bagus dikarenakan memiliki aktiva dan pasiva seimbang.
 - b) Laporan laba rugi yang menunjukkan adanya peningkatan dan penurunan dikarenakan masih adanya efek covid 19.
 - c) Laporan perubahan modal dihitung dari bulan april – mei 2022 sebesar Rp723.446.500
2. Kendala yang terjadi saat penerapan sistem informasi akuntansi keuangan menggunakan aplikasi Ipos 4.0 :
 - a) Pengelolaan keuangan yang ada di UMKM Elmeera Outlet tergolong masih sangat sederhana dan bersifat manual, artinya belum ada pembukuan khusus mengenai keuangan pada periode tertentu serta sistem keuangannya belum terkomputerisasi.
 - b) Adanya kelemahan pada fitur Ipos 4.0 mengakibatkan tidak berjalannya fitur laporan laba rugi sehingga pemilik usaha tidak mendapatkan informasi akuntansi.
 - c) Kurangnya pengembangan usaha sehingga omset mengalami penurunan
3. Solusi dalam mengatasi kendala penerapan sistem akuntansi keuangan menggunakan aplikasi Ipos 4.0 :
 - a) Melakukan pencatatan transaksi secara kontinyu dan keseluruhan agar dapat menjadi bahan untuk menyusun laporan keuangan. Pencatatan transaksi dapat dimulai dengan membiasakan diri untuk mencatat keseluruhan transaksi sekecil apapun nominalnya dan menyimpan bukti-bukti transaksi sebagai bahan untuk menyusun laporan keuangan
 - b) Fitur aplikasi yang bermasalah dapat di sosialisasikan kepada pihak pemilik aplikasi tentang permasalahan yang terdapat pada aplikasi Ipos 4.0 dan melakukan penambahan aplikasi-aplikasi penunjang laporan keuangan.

Penggunaan internet untuk mengetahui kondisi pasar saat ini dan mengembangkan kemampuan SDM.

REFERENSI

- Amin, Muhammad Al. 2018. *Filsafat Teori Akuntansi*. Magelang: Unimma Press.
- Efendi, Mohamad Johan dan Dwi Dewianawati. 2021. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Fauzi, Rizki Ahmad. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Palembang: PT Raja Grafindo Persada.
- Herwiyanti dkk. 2020. *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kurniawan, Taufan Adi. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendekatan Simulasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lestari, Kurnia Cahya dan Arni Muarifah Amri. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lumbantoruan, Sophar. 2021. *Akuntansi Pajak*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahayu, Sri Mangesti dkk. 2020. *Akuntansi Dasar Sesuai dengan SAK EMKM*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Riyadi, Slamet. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Supriadi, Iman. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Thian, Alexander. 2021. *Akuntansi Untuk UMKM*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Zamzami, Faiz dan Nabella Duta Nusa. 2016. *Akuntansi : Pengantar I*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Zamzami, Faiz dkk. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- kiosbarcode.com/blog/all-about-program-toko-ipos-4-0/